

**06 Mar 2018**

**Statistics**

IHSG 6,441 -0.73%  
Dow 25,807 -0.05%  
EIDO 25.94 +0.31%  
Nikkei 21,574 -0.70%  
IDR Rp 14,149 +0.26% (↓)  
CPO May RM 2,161/MT +0.55%  
Oil Close USD 56.56/barrel -0.22%  
Oil Open USD 56.12/barrel -0.78%  
ICENewcastleCoalApr\$97.10/MT -0.82%  
Gold USD 1,288.05/ Troy ounce +0.25%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

**RIGHT (Trading Period):**

**STOCK SPLIT (cumdate):**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

MEGA – Rp 114 – 11 Mar (F)  
ARNA – Rp 16 – 12 Mar (F)

**REVERSE STOCK (cumdate):**

**IPO:**

Arkha Jayanti Persada Tbk – 12 Mar (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

PTBA – 06 Mar -01 Apr  
BACA – 06 Mar – 01 Apr  
INCO – 08 Mar – 02 Apr  
NISP – 08 Mar - 09 Apr  
MABA – 11 Mar – 04 Apr  
AGRS – 11 Mar – 04 Apr  
NAGA – 11 Mar – 04 Apr  
BUVA – 14 Mar – 08 Apr  
BNGA – 14 Mar - 15 Apr  
INPS – 14 Mar – 12 Apr  
SDPC – 15 Mar – 09 Apr  
PPRO – 18 Mar – 10 Apr  
PPRE – 18 Mar – 10 Apr  
JASS – 19 Mar – 11 Apr  
ELSA – 19 Mar – 11 Apr  
AUTO – 19 Mar – 11 Apr  
BG TG – 20 Mar – 12 Apr  
MLBI – 22 Mar – 23 Apr  
TCID – 26 Mar – 18 Apr  
PTBA – 01 Apr – 25 Apr

**PROFINDO RESEARCH 06 MARET 2019**

Wall Street pada perdagangan Selasa waktu setempat berakhir melemah tipis dikarenakan investor memantau negosiasi perdagangan yang sedang berlangsung antara China dengan AS. Adapun, Menteri Luar Negeri AS Mike Pompeo mengatakan, saat ini pembicaraan perdagangan antara Washington dan Beijing telah berada di puncak atau hampir mencapai kesepakatan. Di perdagangan sebelumnya Wall Street juga mengalami tekanan karena terbebani laporan belanja konstruksi Amerika Serikat (AS) yang lemah dan penurunan saham perawatan kesehatan Dow Jones - 0.05%, S&P500 -0.11%, dan Nasdaq -0.02%.

Bursa Eropa berhasil ditutup menguat dikarenakan investor masih memantau perkembangan negosiasi dagang antara As dan China. Meskipun demikian, kenaikan tersebut tertahan usai adanya kabar bahwa China menurunkan proyeksi target pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) China menjadi kisaran 6%-6,5% tahun 2019 dari sasaran 6,5% tahun lalu menambah kekhawatiran para pelaku pasar terkait perlambatan ekonomi global. Adapun, sektor otomotif dan industrial masih mencatatkan pelemahannya usai adanya kabar tersebut. FTSE 100 +0.69%, Stoxx600 +0.15%, CAC 40 +0.21% dan Dax +0.24%.

Harga minyak mentah ditutup melemah tipis dipicu oleh pemulihan produksi ladang minyak El Sharara yang merupakan lapangan terbesar di Libya dan prospek permintaan yang melemah. Dengan aktifnya kembali lapangan tersebut akan menambah produksi minyak 80 ribu barel per hari. Namun, pelemahan tersebut terbatas diimbangi karena upaya OPEC untuk mengurangi pasokan.

IHSG pada perdagangan kemarin sempat anjlok lebih dari satu persen, namun di sesi kedua IHSG rebound meskipun masih ditutup di zona merah. Penurunan ini dipicu oleh rilis laporan kinerja perusahaan yang mengecewakan. Selain itu, aksi jual asing Rp 1.17 triliun juga membebani indeks dengan saham LPPF dan BMRI menjadi net top seller, sementara saham BBNi dan BTPS menjadi net top buyer. Saham penekan terbesar indeks HMSP dan GGRM, sedangkan saham penopang indeks MEGA dan ASII. Kami perkirakan IHSG pada hari ini bergerak mixed cenderung melemah dengan range pergerakan 6404-6480. Saham yang diperhatikan adalah LPPF (buy), ASII (buy), KREN (SoS), ANTM (SoS), BMRI (buy), dan TINS (SOS).

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) mencatatkan pendapatan tumbuh 12,41% ke level Rp5,9 triliun. Pendapatan operasional bersih meningkat 13% menjadi Rp4.4 miliar. Melalui segmen Rumah Sakit Dewasa

**Perbandingan PER & PBV**

DES	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	16.68	1.27
LSIP	AGRI	18.64	1.04
SIMP	AGRI	66.29	0.41
SSMS	AGRI	21.74	2.41
<b>AGRI</b>		<b>30.84</b>	<b>1.28</b>
ASII	AUTOMOTIVE	12.99	1.76
IMAS	AUTOMOTIVE	76.42	0.85
AUTO	AUTOMOTIVE	12.61	0.71
GJTL	AUTOMOTIVE	(8.66)	0.47
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>23.34</b>	<b>0.95</b>
BBCA	BANKS	27.17	4.67
BBNI	BANKS	10.84	1.56
BBRI	BANKS	14.57	2.69
BBTN	BANKS	8.28	1.06
BDMN	BANKS	17.92	1.72
BJBR	BANKS	10.91	1.68
BJTM	BANKS	8.04	1.24
BMRI	BANKS	12.84	1.82
<b>BANKS</b>		<b>13.82</b>	<b>2.06</b>
INTP	CEMENT	84.57	3.07
SMCB	CEMENT	(18.05)	2.31
SMGR	CEMENT	27.24	2.41
SMBR	CEMENT	273.31	4.36
<b>CEMENT</b>		<b>91.77</b>	<b>3.03</b>
GGRM	CIGARETTE	22.28	4.04
HMSP	CIGARETTE	34.39	14.15
<b>CIGARETTE</b>		<b>28.33</b>	<b>9.09</b>
PTPP	CONSTRUCTION	2.01	0.81
TOTL	CONSTRUCTION	8.19	2.06
WIKI	CONSTRUCTION	14.24	1.06
WSKT	CONSTRUCTION	5.19	0.95
WTON	CONSTRUCTION	9.39	1.56
ADHI	CONSTRUCTION	12.31	0.89
ACST	CONSTRUCTION	9.15	0.74
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>8.64</b>	<b>1.15</b>
AISA	CONSUMER	0.21	0.07
ICBP	CONSUMER	25.87	5.47
INDF	CONSUMER	16.73	1.29
UNVR	CONSUMER	33.40	41.38
<b>CONSUMER</b>		<b>19.05</b>	<b>12.05</b>
MAPI	RITEL	23.33	3.01
RALS	RITEL	17.62	3.30
ACES	RITEL	32.46	7.91
LPPF	RITEL	6.24	5.34
<b>RITEL</b>		<b>19.91</b>	<b>4.89</b>
AKRA	OIL&GAS	12.60	2.29
ELSA	OIL&GAS	9.93	0.84
PGAS	OIL&GAS	13.48	1.21
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>12.00</b>	<b>1.45</b>
APLN	PROPERTY	8.29	0.29
ASRI	PROPERTY	7.27	0.67
BSDE	PROPERTY	31.96	0.85
CTRA	PROPERTY	21.54	1.04
KUJA	PROPERTY	(9.93)	0.93
LPCK	PROPERTY	0.44	0.22
LPKR	PROPERTY	10.25	0.24
PWON	PROPERTY	12.99	2.13
SMRA	PROPERTY	47.54	1.48
<b>PROPERTY</b>		<b>14.48</b>	<b>0.87</b>
TBIG	TELECOM	21.49	5.32
TLKM	TELECOM	20.21	3.61
TOWR	TELECOM	17.49	5.03
<b>TELECOM</b>		<b>19.73</b>	<b>4.65</b>

Siloam terus memberikan berkontribusi yang baik pada pertumbuhan pendapatan dan pendapatan perseroan. Adapun Perusahaan terus memperluas jaringan rumah sakit dengan membuka 4 jaringan baru rumah sakit pada tahun 2018.. (Bisnis)

PT Phapros Tbk (PEHA) memasang target pertumbuhan agresif sepanjang tahun 2019, sejalan dengan strategi memperluas pasar ekspor dan meluncurkan produk baru. Di tahun 2018, PEHA mencatatkan penjualan sebesar Rp1,03 triliun (+2,33% yoy). Adapun, laba bersih yang dibukukan sebesar Rp133,29 miliar (+6,40%yoy). Pertumbuhan yang melambat dikarenakan perseroan banyak melakukan investasi pengembangan organik maupun anorganik. (Bisnis)

PT Indosat Tbk (ISAT) mencatatkan rugi senilai Rp2,40 triliun pada 2018 dari posisi laba pada 2017 sebesar Rp1,13 triliun. Sementara itu, jumlah pendapatan perseroan turun 22,67% yoy menjadi Rp23,13 triliun. Adapun, penerimaan kas perseroan dari segmen pelanggan turun 15,65% menjadi Rp24,09 triliun. Dengan demikian, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi anjlok 53,55% menjadi Rp4,16 triliun. (Bisnis)

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) akan melakukan refinancing utang US\$50 juta dari PST Finance Ltd. yang diproyeksikan menghasilkan interest cost saving sekitar US\$4 juta per tahun. Adapun, ENRG telah mengantongi izin dalam RUPSLB, untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar aset dan/atau kekayaan perseroan dan/atau anak usaha untuk menerbitkan jaminan perusahaan atau corporate guarantee. Hal tersebut dalam rangka pendanaan dan/atau pendanaan kembali perseroan. (Bisnis)

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) tengah berupaya menambah panjang konsesi ruas tol yang dimiliki tol perseroan pada 2019. Perseroan menganggarkan belanja modal sekitar Rp27 triliun pada 2019. Perusahaan menyebut JSMR masih memiliki standby loan yang cukup untuk mendanai kebutuhan pendanaan di induk usaha. Sebagai catatan, total konsesi yang dimiliki JSMR itu sepanjang 1.527 kilometer pada 2018. (Bisnis)

Entitas anak PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) PT Gorantalo Minerals telah memperoleh izin kegiatan operasi produksi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Restu tersebut memberikan jangka waktu konstruksi selama 3 tahun dan setelah masa konstruksi tersebut selesai jangka waktu operasi produksi selama 30 tahun sampai dengan 31 Desember 2052. (Bisnis)

PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) memberikan fasilitas pinjaman senilai Rp150 miliar kepada anak usahanya yakni PT Sejahtera Inti Sentosa yang akan digunakan sebagai modal kerja. Adapun, fasilitas pinjaman yang diberikan senilai Rp150 miliar dengan tenor 120 bulan dan suku bunga 11%, serta provisi 1%. Sementara itu, untuk jenis fasilitasnya adalah pinjaman tetap angsuran line (TPA Line). (Bisnis)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 06 MARET 2019**

**LPPF**



**PT Matahari Departement Store Tbk**

Pada perdagangan Selasa 5 Maret 2019 ditutup pada level 4280 atau melemah Rp 1220. Secara teknikal koreksi yang terjadi sudah berada diarea **Bottom Fishing** berpotensi **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

**BUY**  
**Target Price 5500**  
**Stoploss < 4260**

**ASII**



**PT Astra International Tbk**

Pada perdagangan Selasa 5 Maret 2019 ditutup pada level 7300 atau menguat Rp 150. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Engulfing** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 7800**  
**Stoploss < 7150**

**KREN**



**PT Kresna Graha Investama Tbk**

Pada perdagangan Selasa 5 Maret 2019 ditutup pada level 635 atau menguat Rp 25. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Porfit 660**

**ANTM**



**PT Aneka Tambang Tbk**

Pada perdagangan Selasa 5 Maret 2019 ditutup pada level 1035 atau melemah Rp 15. Secara teknikal Candle terbentuk **Spinning** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 1090**

**BMRI**



**PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Selasa 5 Maret 2019 ditutup pada level 6950 atau melemah Rp 150. Secara teknikal Candle terbentuk **Hammer** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 7250**  
**Stoploss < 6800**

**TINS**



**PT Timah Tbk**

Pada perdagangan Selasa 5 Maret 2019 ditutup pada level 1430 atau menguat Rp 75. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Star** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 1490**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 710

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 722

**Desi Rahmitayanti**  
(Research Analyst)  
[desi.r@profindo.com](mailto:desi.r@profindo.com)  
Ext 711

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).